

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Posyandu Pertiwi, Kelurahan Ambarketawang, Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman, dengan batas wilayah sebelah Utara Kelurahan Trihanggo, Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman, sebelah Timur Kelurahan Ngestiharjo Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul, sebelah Selatan Kelurahan Tamantirto, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul dan sebelah Barat Kelurahan Argomulyo, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul.

Posyandu Pertiwi, Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman diketua oleh Ibu Purwanto, NA, dibantu oleh 17 Kader. Sasaran Posyandu ini terdiri dari 70 balita, 8 bayi dan 4 ibu hamil. Sehingga keberadaan Posyandu Pertiwi mempunyai fungsi sebagaimana posyandu pada umumnya yaitu sebagai ujung tombak pelayanan kesehatan bagi ibu hamil, pusat pembinaan bagi balita dan bayi, serta sebagai pusat pengembangan kesehatan masyarakat.

Kegiatan Posyandu Pertiwi Gamping Sleman, dilaksanakan satu bulan sekali pada setiap tanggal 9. Kegiatan yang dilakukan meliputi menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan pada bayi dan balita, memberikan asupan nutrisi pada balita. Sehingga diharapkan ibu-ibu balita

mengetahui tata cara pemantauan pertumbuhan dan perkembangan pada balita. Kader harus memantau status imunisasi balita, jika ada balita yang belum melakukan imunisasi kader harus mengingatkan ibu balita untuk melakukan imunisasi.

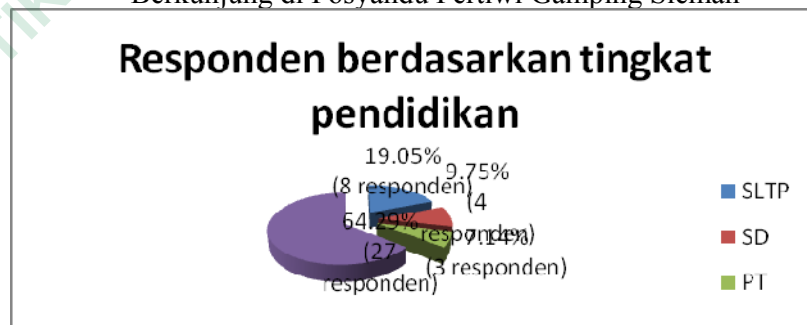
2. Karakteristik Responden Posyandu Pertiwi, Gamping Sleman

Karakteristik responden yang diamati dalam penelitian ini berdasarkan pendidikan dan pekerjaan responden. Hasil analisis deskriptif karakteristik responden dapat dilihat distribusi frekuensinya pada tabel berikut:

- a. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Ibu yang berkunjung di Posyandu Pertiwi, Gamping Sleman.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan yang digolongkan sebagaimana tertera dalam grafik sebagai berikut :

Grafik 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Ibu yang Berkunjung di Posyandu Pertiwi Gamping Sleman



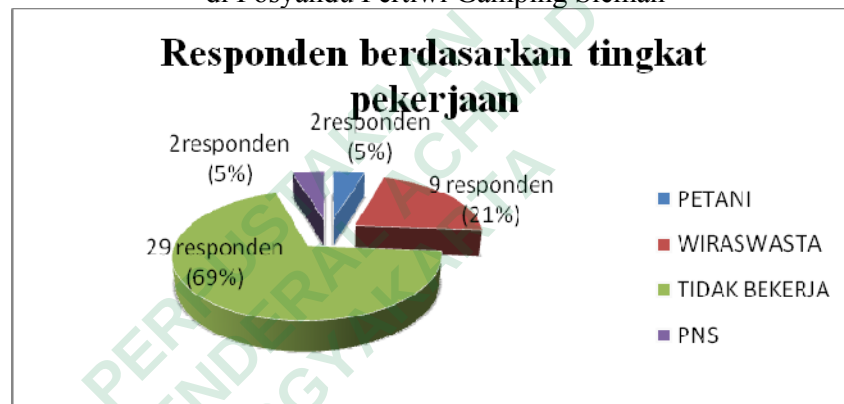
Sumber : Data Primer Diolah, Tahun 2011

Berdasarkan grafik 4.1. diketahui bahwa mayoritas responden berpendidikan SMA sebanyak 27 responden (64.29%).

b. **Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Ibu yang berkunjung di Posyandu Gamping Sleman**

Karakteristik responden berdasarkan jenis pekerjaan dapat digolongkan sebagaimana tertera dalam grafik sebagai berikut :

Grafik 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Ibu yang Berkunjung di Posyandu Pertiwi Gamping Sleman



Sumber : Data Primer Diolah, Tahun 2011

Berdasarkan grafik 4.2 diketahui bahwa mayoritas responden tidak bekerja sebanyak 29 responden (69%).

3. **Pengetahuan Ibu tentang Imunisasi di Posayandu Pertiwi, Gamping Sleman**

Pengetahuan ibu tentang imunisasi dianalisis berdasarkan hasil pengumpulan data kuesioner yaitu dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.3
Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Imunisasi di Posyandu Pertiwi
Gamping Sleman

Tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi	Frekuensi	Prosentase (%)
1. Baik	28	66.67
2. Cukup baik	13	30.95
3. Kurang baik	1	2.38
4. Tidak baik	0	0
Jumlah	42	100

Sumber : Data Primer Diolah, Tahun 2011

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa dari 42 responden sebagian besar tingkat pengetahuan ibu di Posyandu Pertiwi Gamping Sleman termasuk pada kategori baik yaitu 28 responden (66.67%).

4. Kelengkapan Imunisasi Dasar di Posyandu Pertiwi, Gamping Sleman

Pengetahuan ibu tentang kelengkapan imunisasi dasar bagi ibu dianalisis berdasarkan hasil pengumpulan data kuesioner yaitu dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.4
Kelengkapan Imunisasi Dasar di Posyandu Pertiwi,
Gamping Sleman

Kelengkapan imunisasi dasar	Frekuensi	Prosentase (%)
1. Lengkap	31	73.81
2. Tidak lengkap	11	26.19
Jumlah	42	100

Sumber : Data Primer Diolah, Tahun 2011

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa dari 42 responden termasuk pada kelengkapan imunisasi dasar lengkap yaitu 31 orang (73.81%).

5. Hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar bayi di Posyandu Pertiwi Gamping Sleman

Untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar bayi diposyandu Pertiwi Gamping Sleman terlebih dahulu dihitung tabulasi silang antara kategori tingkat pengetahuan ibu dengan kategori kelengkapan imunisasi dasar bayi yang disajikan dalam tabel di bawah ini :

Tabel 4.5
Hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar bayi di Posyandu Pertiwi Gamping Sleman

Kelengkapan Imunisasi Dasar Bayi	Tingkat Pengetahuan Ibu								Jumlah	
	Baik		Cukup baik		Kurang baik		Tidak Baik			
	n	%	N	%	N	%	N	%	N	%
	Tdk Lengkap	0	0	10	23.81	1	2.38	0	0	11
Lengkap	28	66.67	3	7.14	0	0	0	0	31	73.81
Jumlah	28	66.67	13	30.59	1	2.38	0	0	42	100

Sumber : Data Primer diolah

Dari tabel 4.5 didapatkan 28 responden dalam kategori baik dan lengkap dengan persentase 66.67%, responden dalam kategori cukup baik dan tidak lengkap sebanyak 10 responden dengan persentase 23.81%, responden dalam kategori cukup baik dan lengkap sebanyak 3 responden dengan persentase 7.14%, dan responden dalam kategori kurang baik dan tidak lengkap sebanyak 1 responden dengan persentase 2.38%.

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 4.5, maka terlihat suatu kecenderungan bahwa semakin baik tingkat pengetahuan ibu maka akan semakin baik pengetahuan ibu tentang kelengkapan imunisasi dasar bayi.

B. Pembahasan

Penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar bayi di Posyandu Pertiwi, Gamping Sleman. Analisis data dilakukan dengan analisis korelasi chi kuadrat.

1. Pengetahuan Ibu tentang Imunisasi di Posyandu Pertiwi, Gamping Sleman

Dari tabel 4.3 dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan ibu di Posyandu Pertiwi, Gamping Sleman sebagian besar kategori baik yaitu sebanyak 28 responden (66.67%). Sedangkan responden yang cukup baik tingkat pengetahuan ibu sebanyak 13 orang (30.95%), dan responden dalam kategori kurang baik sebanyak 1 orang (2.38%).

Pendidikan sangat mempengaruhi tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi. Sebagai contoh ibu yang mempunyai tingkat pengetahuan SLTP maka tingkat pengetahuannya akan lebih baik daripada ibu yang memiliki tingkat pendidikan SD. Posyandu Pertiwi, Gamping Sleman sebagian besar responden memiliki tingkat pendidikan SMA yaitu sebanyak 27 orang (64,29%) dari 42 responden. Pendidikan mempengaruhi tingkat pengetahuan ibu karena semakin tinggi tingkat pendidikan ibu maka semakin banyak pula informasi yang diperoleh. Pengetahuan ibu tentang imunisasi tersebut bisa diperoleh baik melalui pendidikan formal maupun pendidikan non formal. Sebagai contoh pendidikan formal yaitu dengan

mengikuti pendidikan di sekolah kesehatan dan pendidikan non formal yaitu melalui informasi yang diperoleh ibu baik secara langsung maupun tidak langsung seperti iklan dan penyuluhan (Mahmudah, 2007).

Informasi juga mempengaruhi tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi. Informasi ini dapat diperoleh baik melalui media cetak maupun melalui media elektronik serta informasi dari orang lain maupun kader kesehatan. Sebagai contoh informasi yang diperoleh melalui media cetak maupun media elektronik yaitu dengan adanya iklan PIN (Pekan Imunisasi Nasional) yang mengingatkan tentang pentingnya imunisasi. Informasi dari orang lain dan kader kesehatan yang ada di Posyandu melalui penyuluhan juga sangat mempengaruhi tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi. Hal ini akan mempengaruhi tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi karena semakin banyak informasi yang diperoleh maka semakin banyak pula tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi (Mahmudah, 2007).

Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini sebagian besar responden Posyandu pertiwi, Gamping Sleman berpengetahuan baik dengan tingkat pendidikan yang tinggi karena pendidikan mempengaruhi tingkat pengetahuan ibu, semakin tinggi tingkat pendidikan ibu maka semakin baik pemahaman ibu tentang imunisasi.

2. Kelengkapan Imunisasi dasar bayi di Posyandu Pertiwi, Gamping Sleman

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden sebanyak 31 responden dalam kategori lengkap (73.81%), sedangkan responden dalam kategori tidak lengkap sebanyak 11 responden (26.19%).

Imunisasi dasar yang diberikan kepada bayi bertujuan untuk memberikan kekebalan pada bayi dengan memasukkan vaksin ke dalam tubuh agar tubuh membuat zat anti untuk mencegah terhadap penyakit tertentu (Hidayat, 2008:54). Masih ada bayi terkena penyakit yang disebabkan karena tidak melakukan imunisasi seperti polio. Hal ini dikarenakan karena ketidaktahuan ibu tentang imunisasi atau karena faktor biaya. Padahal penyakit-penyakit seperti polio, campak, Hepatitis B, TBC dan DPT dapat di cegah dengan imunisasi.

Hasil analisis menunjukkan bahwa masih ada balita yang belum melakukan imunisasi secara lengkap yaitu sebanyak 11 balita. Hal ini dikarenakan tingkat pengetahuan ibu yang rendah dan kurangnya sumber informasi tentang imunisasi.

Jadi dapat disimpulkan bahwa kelengkapan imunisasi dasar bayi di Posyandu Pertiwi, Gamping Sleman sudah cukup baik tetapi masih perlu upaya peningkatan cakupan imunisasi dengan memberikan informasi atau penyuluhan kepada ibu tentang pentingnya imunisasi dan dampaknya sehingga cakupan imunisasi dasar lebih meningkat lagi.

3. Hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar bayi di Posyandu Pertiwi Gamping Sleman

Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar bayi di Posyandu Pertiwi, Gamping Sleman yang ditunjukkan dari nilai chi square yaitu 30,062 dari hasil pengujian dengan *SPSS for windows release version 16.0*. Untuk menentukan hipotesis diterima atau ditolak maka dibandingkan dengan nilai tabel 7,815. Jika nilai χ^2 hitung lebih besar dari χ^2 tabel, maka H_0 ditolak dan jika nilai χ^2 hitung lebih kecil dari χ^2 tabel maka H_0 diterima. Pada penelitian ini didapatkan nilai hitung 30,062 lebih besar dari 7,815.

Tingkat pengetahuan yang dimiliki ibu tentang imunisasi merupakan faktor yang dapat mendorong ibu untuk memberikan imunisasi dasar pada bayi secara lengkap sehingga bayi dapat terhindar dari penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (Rizani, 2009). Hal ini dipengaruhi oleh pendidikan serta jumlah informasi yang dimiliki seseorang, semakin banyak informasi yang dimiliki maka semakin tinggi pula tingkat pengetahuannya (Mahmudah, 2007).

Pendidikan merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kecerdasan dan keterampilan manusia. Tingkat pendidikan tinggi memungkinkan seseorang untuk lebih terbuka dan merupakan salah satu faktor yang akan mempengaruhi keberhasilan seseorang untuk memahami informasi kesehatan, akan tetapi tingkat pendidikan secara langsung

berhubungan dengan pengetahuan. Seseorang yang berpendidikan tinggi akan mudah menyerap informasi tentang pengetahuan mengenai imunisasi dengan kelengkapan imunisasi dasar (Rizani, 2009).

Dari 42 responden didapatkan 28 responden dalam kategori baik dan lengkap dengan persentase 66.67%, responden dalam kategori cukup baik dan tidak lengkap sebanyak 10 responden dengan persentase 23.81%, responden dalam kategori cukup baik dan lengkap sebanyak 3 responden dengan persentase 7.14%, dan responden dalam kategori kurang baik dan tidak lengkap sebanyak 1 responden dengan persentase 2.38%.

Penyebab adanya balita yang masih belum lengkap imunisasinya di Posyandu Pertiwi, Gamping Sleman dikarenakan pengetahuan ibunya yang rendah dan kurangnya sumber informasi tentang imunisasi. Untuk itu tenaga kesehatan harus lebih meningkatkan lagi penyuluhan-penyuluhan tentang imunisasi agar ibu mengetahui manfaat dan dampak imunisasi sehingga imunisasi di Posyandu Pertiwi meningkat.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pendidikan semakin baik pula tingkat pengetahuan, pemahaman dan kesadaran ibu untuk memberikan imunisasi dasar secara lengkap pada anaknya.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah tidak meneliti variabel pengganggu seperti sosial budaya dan waktu tempuh ke tempat pelayanan, karena kedua variabel pengganggu tersebut tidak dikendalikan.